

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Perancangan informasi ini dapat disimpulkan bahwa, banyak para pembaca yang belum memahami tentang makna syair-syair yang ada di dalam Kisah Layla dan Majnun. Kisah Layla dan Majnun bukan hanya sekadar kisah cinta klasik, tetapi juga merupakan warisan budaya yang terus hidup dan relevan. Romantisme dalam kisah ini tidak hanya menjadi bagian dari sejarah sastra, tetapi juga tetap memikat dan menginspirasi pembaca modern. Oleh karena itu, perancangan buku ilustrasi terhadap kisah ini menyoroti penggambaran emosional yang melibatkan tokoh utama dengan melibatkan psikologi sastra dan dihubungkan dengan klasifikasi emosi dalam memaknai syair-syair yang ada di dalam Kisah Layla dan Majnun ini. Romantisme tidak hanya tercermin dalam hubungan mereka, tetapi juga dalam cara mereka mengekspresikan perasaan cinta yang mendalam. Ekspresi kesedihan antara keduanya sangatlah menggambarkan kesedihan dan kesepian. Akibat dari konflik batin ini, pemeran tokoh utama, Qais (Majnun) mengalami gangguan psikologis yang berdampak dari rasa cintanya yang begitu dahsyat diberikan kepada Layla sang kekasih. Pada hasil perancangan buku ilustrasi ini, diharapkan para pembaca atau penikmat karya sastra bisa lebih memahami tentang emosi-emosi yang ada pada syair-syair kisah Layla dan Majnun. Adapun manfaat yang diperoleh dari buku ini adalah para pembaca bisa memahami makna syair yang terkandung dalam kisah ini yang telah dipersingkat ceritanya supaya para pembaca bisa memahami makna syair dengan mudah.

Dalam perancangan ini juga terdapat 15 media pendukung untuk membantu dalam penyebaran media utama diantaranya adalah, X-Banner, Poster, Gantungan Kunci, Totebag, Postingan Instagram, Standee akrilik, Popsocket, Brosur, Stiker, Pin, Notebook, Pembatas buku, Postcard, Kipas dan Hanging Mobile. Media pendukung ini bertujuan sebagai pengingat para pembaca atau khalayak sasaran terhadap buku Romantisme dalam Kisah Layla dan Majnun.

## **V.2. Saran**

Dalam proses perancangan media informasi melalui buku ilustrasi ini, diharapkan Kisah Layla dan Majnun dapat selalu dikenang dengan syair-syairnya yang dapat mudah dipahami maknanya, serta diharapkan pesan yang terkandung di dalam buku ilustrasi ini dapat memberikan atau menambah wawasan kepada para pembaca dan penyuka kisah sastra. Saran untuk perancangan berikutnya semoga bisa lebih baik lagi dalam mencari data dan bisa lebih meningkatkan gaya ilustrasi yang akan dibuat serta bisa lebih memperdalam tentang Kisah Layla dan Majnun dari sisi lainnya, seperti tentang kebudayaan yang ada di dalam Kisah Layla dan Majnun ataupun kisah Layla dan Majnun dalam versi lain.